

pakaian kotor, dan menggunakan losion/kelambu saat tidur baik siang maupun malam. Kondisi ini juga berlaku untuk bangunan atau rumah dengan jendela dan ventilasi yang tidak tertutup kabel. Nyamuk akan lebih mudah memasuki rumah, istirahat, dan mencari tempat berkembang biak jika terdapat strimin atau kain kasa (Astuti et al, 2018).

Sucipto dkk. (2015) menambahkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara praktik menggantung baju dengan kejadian DBD. Risiko terkena penyakit DBD 3,9 kali lebih tinggi pada responden yang rutin menggantung baju dibandingkan responden yang tidak. Saat melakukan penelitian di Purwokerto, Widyanto (2017) juga menyimpulkan hal yang sama, menyimpulkan bahwa ada hubungan antara praktik gantung baju dengan prevalensi DBD. Menggantung Risiko tertular demam berdarah dapat meningkat akibat penggunaan pakaian yang masih berbau keringat dan lembab sehingga memudahkan nyamuk mencari tempat istirahat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya keterbatasan-keterbatasan yang mencakup penelitian. Peneliti mengalami kesulitan dalam mengatasi faktor-faktor penyebab demam berdarah dengue, karena peneliti tidak dapat mengendalikan agent dan host untuk mengendalikan vektor penyebab DBD.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian mengenai hubungan sanitasi dasar lingkungan dengan kejadian DBD di Kelurahan Margahayu Kota Bekasi:

1. Hasil uji statistik *Chi square* didapatkan hasil nilai *p value* $0,003 < \alpha$ (0,05). Ada hubungan kondisi tempat penampungan air dengan kejadian DBD di Kelurahan Margahayu Kota Bekasi.
2. Hasil uji statistik *Chi square* didapatkan hasil nilai *p value* $0,000 < \alpha$ (0,05). Ada hubungan sistem pembuangan sampah dengan kejadian DBD di Kelurahan Margahayu Kota Bekasi.
3. Hasil uji statistik *Chi square* didapatkan hasil nilai *p value* $0,000 < \alpha$ (0,05). Ada hubungan kondisi lingkungan rumah dengan kejadian DBD di Kelurahan Margahayu Kota Bekasi

B. Saran

Menurut temuan penyelidikan mereka, yang mengungkap batasan yang mereka temui, para peneliti membuat rekomendasi berikut:

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat umum disarankan untuk secara teratur membersihkan tempat penampungan air dan meningkatkan sistem pembuangan. Untuk mencegah terjadinya DBD dan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, berhati-

hati dalam membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan rumah.

2. Bagi Profesi Perawat

dapat diimplementasikan dalam pengabdian kepada masyarakat dan dijadikan bahan kajian pustaka dalam upaya pencegahan demam berdarah dengan cara pembersihan lingkungan sederhana.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Para peneliti menyarankan untuk memasukkan lebih banyak variabel sanitasi lingkungan dan menggunakan metodologi studi yang berbeda untuk memperkuatnya dan meningkatkan akurasi temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U, F. 2012. *Management Penyakit Berbasis Wilayah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Amiruddin, R. 2012. *Kebijakan Dan Respons Epidemik Penyakit Menular*. Bogor:PT Penerbit IPB Press.
- Apriyani, Ummiyati, S. R, Sutomo, A.H. 2016. *Sanitasi Lingkungan Dan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Sp Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Banguntapan Bantul*. *Jurnal. Berita Kedokteran Masyarakat*. Diterbitkan 1 Februari 2017.
- Ariani, A. P., 2016. *Demam Berdarah Dengue*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ardianti W. 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan. Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD)*. *EcoNews*. Vol. 1(2)
- Astuti dkk, 2018. *Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Terhadap Tingkat Kepadatan Larva Aedes Sp Di Sekolah Dasar Wilayah Kecamatan Kasihan, Bantul, Di Yogyakarta*. *Jurnal Vol 3*. Universitas Sri Wijaya.
- Adik Sunarya. 2019. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sentosa Baru Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri SumatraUtara, Medan
- Candra, A. (2010). *Dengue Hemorrhagic Fever Epidemiology, Pathogenesis, and Its Transmission Risk Factors*. Aspirator: *Journal of Vector Borne Diseases Studies*, 2(2), 110–119.
- Chairil & Dames.A. (2017). *Gambaran Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian DBD Vol 7 Riau: Jurnal Photon 2 (1) 125-129*. <https://ejurnal.umri.ac.id>.
- Djunaedi, D. (2016). *Demam Berdarah (Dengue DBD) Epidemiologi, Immunopatologi, Patogenesis, Diagnosis dan Penatalaksanaannya*. Malang: UMM Press.
- Dinas Kesehatan Kota Bekasi . 2021. *Profil Kesehatan Kota Bekasi. 2021*. Ernawati, dkk. 2018. *Gambaran Praktik Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Endemik DBD*. Volume 9, Nomor 1,

- Januari 2018. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus, Jakarta.
- Faransiska, 2018. *Analisis kondisi lingkungan fisik, sanitasi, dan perilaku keluarga dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) di wilayah kerja puskesmas talawi kecamatan talawi kota sawahlunto tahun 2018*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara 2018.
- Fidayanto, R., Susanto, H., Yohanan, A., & Yudhastuti, R. (2013). Control Model of Dengue Hemorrhagic Fever. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7(11), 522–528.
- Hadriyati dkk, 2016. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Tindakan 3M Plus Terhadap Kejadian DBD*. Jurnal Vol 1. STIKES Harapan Jambi.
- Isnaini A. 2014. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Perkembanganbiakan Vektor Penyebab Penyakit Malaria Di Kabupaten Boyolali*. Jurnal. Universitas Indonesia.
- Kartika dkk, 2018. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Sekolah Dasar Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal. Universitas Negeri Malang.
- Kementrian Kesehatan Indonesia. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia. 2017*
- Lidya Ayun, L. 2015. *Hubungan Antara Faktor Lingkungan Fisik Dan Perilaku Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran Kecamatan Ceunungpati Kota Semarang Tahun 2015*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang 2015.
- Masriadi, 2017. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Depok: Rajawali Pers.
- Cipta.Notoatmodjo, S. 2013. *Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Rineka
- Notoatmojo. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2015. *Proses dan Dokumentasi Keperawatan: Konsep dan Praktik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pangestika, R.D. 2017. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Sendangguwo Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmsundu Kota Semarang Tahun 2017*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Semarang 2017.

- Rumengan, 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Citapustaka Media Perintis. Sabri, L. 2006. *Statistik Kesehatan*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Riamah, E. G. (2018). XII Jilid I No. Hubungan Perilaku 3m Plus Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD), 12,
- Sari dkk, 2017. *Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Semarang*. Jurnal Vol 5. Nomor 5. Universitas Diponegoro.
- Sucipto dkk, 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Dan Jenis Serotipe Virus Dengue Di Kabupaten Semarang*. Jurnal Vol 14. No. 2/ oktober 2015. Universitas Diponegoro
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri Arif. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana.
- Sumantri Arif, 2017. *Kesehatan Lingkungan*. Depok: Prenada Media Group.
- Suryandono. A. 2009. *Hubungan Atara Pengetahuan Dan Sikap Kepala Keluarga Dengan Demam Berdarah Dengue (DBD) Dengan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD) Di RWI Kelurahan Medono Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang 2009.
- Sholehuddin Mochammad, 2015. *Hubungan Sanitasi Lingkungan, Perilaku Pengendalian Jentik Nyamuk dan Kepadatan Penduduk Dengan Kejadian Penyakit DBD di Kabupaten Jember*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok.
- Tosepu, R. 2016. *Epidemiologi Lingkungan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Medika, 2016.
- Utomo, A.P., Ningsih, S., Setyawan, F.E.B., 2013. Efektifitas pelaksanaan 3M (Menguras, Menutup, Dan Mengubur) untuk menurunkan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Blitar pada Periode 2010- 2011. Fak. Kedokt. Univesitas Muhammadiyah Malang 9, 82–88.
- World Health Organization. Dengue: guidelines for diagnosis, treatment,*

- prevention, and control. Spec Program Res Train Trop Dis.* 2009
- World Health Organisation (WHO). (2012). Global Strategy for dengue prevention and control, 2012–2020. WHO report. Geneva, Switzerland.
- Wulandari, R.E. 2016. *Hubungan Sanitasi Lingkungan, Unsur Iklim, Keberadaan Jentik Nyamuk Ae. Aegypti Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kabupaten Pacitan Tahun 2015. Skripsi.* Universitas Airlangga 2016.
- Wahyuningsih, F. 2014. *Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Pengasinan Kota Bekasi Tahun 2011-2013. Skripsi.* Universitas Islam Negeri syarif hidayatullah Jakarta 2014.
- Wijayanti Tri. 2008. *Vector dan Reservoir.* Staf Loka Litbang P2B2 Banjarnegara2008. Edd.007. No.02. 2008